



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi pada bunyi-bunyi sibilan oleh siswa kelas 5 SDN Kotagede I dalam belajar bahasa Inggris. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini adalah penguasaan kosakata siswa yang tidak memperhatikan bunyi yang diujarkan. Penelitian ini berlangsung di SD Kotagede I dengan sampel siswa-siswa kelas 5. Para siswa disini mempelajari bahasa Inggris secara formal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 13.8% kesalahan pada bunyi [s] dan sebesar 51% kesalahan pada bunyi [ʃ]. Sementara itu, pada bunyi [tʃ] kesalahan yang terjadi sebesar 14% dan pada bunyi [z] sebesar 75%. Lebih lanjut, pada bunyi [ʒ] adalah sebesar 100% dan pada bunyi [dʒ] sebesar 64%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan pelafalan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor linguistik maupun non linguistik. Telah ditemukan bahwa faktor utama penyebab kesalahan tersebut adalah perbedaan sistem fonologi dan ortografi kedua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Oleh sebab itu, para guru yang mengajar bahasa Inggris pada tingkat SD harus menyadari dan membantu para siswa mengatasi semua masalah pelafalan yang muncul akibat perbedaan tersebut. Seorang guru bahasa Inggris seharusnya mampu membedakan perbedaan sistem fonologi kedua bahasa dan mengajarkan perbedaan kedua sistem fonologi tersebut kepada para siswa sekolah dasar dengan efektif.

**Kata Kunci:** Linguistik, fonologi, bunyi sibilan, pembelajar kelas 5 SD, bahasa fonetis dan non fonetis



## ABSTRACT

The present study aims to analyze the phonological errors of sibilant sounds produced by the fifth graders of elementary school students at SDN Kotagede I. The background of this study is the students vocabulary mastery without considering the pronunciation. This research conducted in SDN Kotagede I with the fifth grade students as the sample. The students learn English formally. The results show that the error of sound [s] is 13.8%, sound [ʃ] is 51%. Other errors namely, the error of sound [tʃ] is 14% and 75% of sound [z]; while the error of sound [ʒ] is 100% and sound [dʒ] is 64%. Based on the results of the study, the problems under discussion are caused by linguistic factor and non linguistic factor. But, the main factor of sibilant sounds error is the difference between the orthography and the phonology of the two languages, Indonesian and English. As a result, English teachers, to be helpful, should focus on the differences and help the elementary students overcome the pronunciation problems. An English teacher should be both aware of the differences and be able to teach them effectively to the elementary school students.

**Key Words:** Linguistics, phonology, sibilant sounds, fifth grade EFL STUDENTS, phonetic and non-phonetic languages.